

<b>Accepted:</b> Oktober 2020	<b>Revised:</b> Nopember 2020	<b>Published:</b> Desember 2020
----------------------------------	----------------------------------	------------------------------------

## **Kompetensi Managerial Kepala Sekolah dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan di SDI Ulumiyah Al-makruf**

Muhamad Hasan Sadili<sup>a</sup> dan Mustajib<sup>b</sup>

Institut Agama Islam Faqih Asy'ari Kediri, Indonesia

*email:* <sup>a</sup>*Muhamadhasansadili4@gmail.com* dan <sup>b</sup>*moestajib86@gmail.com*

### **Abstract**

*The headmaster is a skipper in an educational institution, whether or not a leader will determine the quality of the institution, a person who becomes the principal must have certain criteria that can bring the institution to achieve the objectives of the vision, mission including planning, developing the organization, empowering resources and carrying out supervision of programs and performance. We researchers are interested in researching the managerial competence of a principal at SDI Ulumiyah Al Makruf in improving the quality of education in his institution. Therefore, in this article we will discuss several things related to competence, including about 1. Principal competence, 2. Managerial ability of the principal, and 3. Quality of education*

**Keywords:** *Competence, Managerial and Principal*

### **Abstrak**

Kepala sekolah merupakan nahkoda di suatu lembaga pendidikan, berkompentensi atau tidaknya seorang pemimpin akan menentukan kualitas lembaga tersebut, seseorang yang menjadi kepala sekolah harus mempunyai kriteria-kriteria tertentu yang dapat membawa lembaganya meraih tujuan dari visi, misalnya diantaranya mengenai perencanaan, mengembangkan organisasi, memberdayakan sumberdaya serta melaksanakan pengawasan terhadap program dan kinerja. kami peneliti tertarik untuk meneliti kompetensi manajerial seorang kepala sekolah di SDI Ulumiyah Al Makruf dalam meningkatkan kualitas pendidikan di lembaganya. Oleh karenanya dalam artikel ini akan kami bahas beberapa hal yang berhubungan dengan kompetensi, diantaranya yaitu mengenai 1. Kompetensi kepala sekolah, 2. Kemampuan manajerial kepala sekolah, dan 3. Kualitas pendidikan.

**Kata Kunci:** *Kompetensi, Managerial dan Kepala Sekolah*

## Pendahuluan

Setiap kepala sekolah saat ini menghadapi tantangan besar yang didorong oleh cepatnya perubahan lingkungan pendidikan, berbagai kebijakan reformasi pendidikan, dan berkembangnya multi fungsi sekolah abad 21.<sup>1</sup> Pada Sekolah Dasar, perubahan lingkungan pendidikan yang terjadi antara lain harapan wali murid terhadap mutu pendidikan yang semakin meningkat, karakteristik siswa yang semakin beragam, tuntutan akuntabilitas dan transparansi manajemen sekolah terhadap masyarakat yang semakin besar. Adapun berbagai kebijakan reformasi pendidikan di Sekolah Dasar antara lain: implementasi MBS, pencarian model dan pewujudan sekolah efektif, sekolah unggul, sekolah bertaraf internasional, pengembangan dan penerapan Kurikulum K-13, penyusunan rencana pengembangan sekolah, dan sebagainya. Bersamaan dengan hal itu, harapan atas fungsi SD abad 21 telah melebar dari fungsi pendidikan ke fungsi ekonomi, politik, sosial, dan budaya. Menghadapi semua tantangan tersebut, kepala sekolah SD dituntut mampu melakukan perubahan sekolah tidak hanya pada metode pengajaran dan juga kurikulum, namun juga manajemen dan organisasi. Kepala sekolah dituntut menguasai kompetensi manajerial agar dapat merencanakan perubahan sekolah yang dituangkan dalam Rencana Pengembangan Sekolah (RPS), mengimplementasikan, mengendalikan, memonitoring, dan mengevaluasinya dengan efektif dan efisien.

Kepala sekolah merupakan pemimpin tertinggi dalam lingkungan sekolah yang dibinanya. Maju dan mundurnya sekolah sangat tergantung pada model, karakter, perilaku dan mental kepala sekolahnya. Kepala sekolah adalah seorang yang menentukan titik pusat dan irama suatu sekolah.<sup>2</sup> Demikian penting dan strategisnya peran seorang kepala sekolah dalam memajukan sekolah, maka kepala sekolah perlu membekali diri dengan segenap kemampuan, kreativitas dan pengabdian yang prima agar dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, dan mempunyai kompetensi manajemen pendidikan.

---

<sup>1</sup>Cheng, Yin Cheong, *The Transformational Leadership for School effectiveness and Development in The New Century*. Paper presented at the International Symposium at Quality Training of Primary and Secondary Principals toward the 21 st Century. (China: Nanjing.1997)

<sup>2</sup>Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritis dan Permasalahannya*, PT Raja Grafindo Persada ( Jakarta: 2003)

Manajemen pendidikan dimaknai sebagai aktifitas memadukan sumber-sumber pendidikan agar terpusat dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan<sup>3</sup>. Yang dimaksud dengan sumber-sumber daya pendidikan disini adalah ketenagaan, dana, sarana dan prasarana termasuk informasi, maka kemampuan seorang manajer dalam menjalankan tugas manajerial adalah memadukan sumber daya tersebut meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian sebagai fungsi manajemen, Bagaimana sumberdaya direncanakan, diorganisasikan, diarahkan, dan dikendalikan dalam upaya mencapai tujuan organisasi.

SDI Ulumiyah Al makruf merupakan sekolah yang baru saja didirikan di bawah naungan yayasan ulumiyah al makruf, dengan harapan lulusan TK dari yayasan setempat dapat melanjutkan di lembaga satu atap. Dan merupakan sebuah tantangan untuk kepala sekolah SDI ulumiyah al makruf agar dapat memanager dan meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik.

Berangkat dari latar belakang dan permasalahan yang ada maka kami tertarik untuk meneliti “*Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di SDI Ulumiyah Almakruf*”

## **Kajian Teori**

### ***Pengertian Kompetensi***

Pengertian Kompetensi Menurut Dharma adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Kompetensi sebagai kemampuan seseorang untuk menghasilkan pada tingkat yang memuaskan di tempat kerja, juga menunjukkan karakteristik pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki atau dibutuhkan oleh setiap individu yang memampukan mereka untuk melakukan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan meningkatkan standar kualitas professional dalam pekerjaan.<sup>4</sup>

Spencer dalam Palan, mengemukakan bahwa kompetensi merujuk kepada karakteristik yang mendasari perilaku yang menggambarkan motif, karakteristik pribadi (ciri khas), konsep diri, nilai-nilai, pengetahuan atau

---

<sup>3</sup>Made Pidarta. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. PT Asdi Mahasatya. (Jakarta.2004)

<sup>4</sup>Edy Sutrisno. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Penerbit Kencana (Jakarta : 2010)

keahlian yang dibawa seseorang yang berkinerja unggul (superior performer) di tempat kerja.<sup>5</sup> Selanjutnya, Spencer menguraikan lima karakteristik yang membentuk kompetensi, sebagai berikut:

- a) Pengetahuan; merujuk pada informasi dan hasil pembelajaran.
- b) Keterampilan; merujuk pada kemampuan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan.
- c) Konsep diri dan nilai-nilai; merujuk pada sikap, nilai-nilai dan citra diri seseorang, seperti kepercayaan seseorang bahwa dia bisa berhasil dalam suatu situasi.
- d) Karakteristik pribadi; merujuk pada karakteristik fisik dan konsistensi tanggapan terhadap situasi atau informasi, seperti pengendalian diri dan kemampuan untuk tetap tenang di bawah tekanan.
- e) Motif; merupakan emosi, hasrat, kebutuhan psikologis atau dorongan-dorongan lain yang memicu tindakan.

Keterampilan dan pengetahuan lebih mudah untuk dikenali. Dua kompetensi ini juga relatif lebih mudah dibentuk dan dikembangkan melalui proses belajar dan pelatihan yang relatif singkat. Sebaliknya, peran sosial, citra diri, dan motif tidak mudah dan lebih sulit untuk diidentifikasi serta membutuhkan waktu lebih lama untuk memperbaiki dan mengembangkannya.<sup>6</sup>

### ***Manajerial Kepala Sekolah***

Kepala sekolah SD sebagai manajer membutuhkan kompetensi manajerial untuk mampu mengelola sekolahnya secara efektif dan efisien. Mengacu pada pendapat Stoner dan Robbins, kompetensi manajerial kepala sekolah dapat dipahami sebagai kemampuan kepala sekolah melaksanakan fungsi *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *leading* (kepemimpinan atau penggerakan) dan *controlling* (pengendalian) pada seluruh sumber daya sekolah secara efektif dan efisien.<sup>7</sup>

#### 1) Perencanaan

---

<sup>5</sup>Palan. *Competency management: Teknis Mengimplementasikan Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi Untuk Meningkatkan Daya Saing Organisasi*. PPM. Salemba Empat, (Jakarta:2007)

<sup>6</sup>*ibid*

<sup>7</sup>A.F.Stoner James, DKK, *Manajemen*, Edisi Indonesia, Penerbit PT. Prenhallindo, (Jakarta:1996)

Perencanaan adalah fungsi fundamental manajemen karena pengorganisasian, pengarahan/penggerakan dan pengendalian harus didahului dengan perencanaan. Siagian mendefinisikan perencanaan yaitu proses pemikiran dan penentuan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.<sup>8</sup> Kegiatan perencanaan mencakup mendefinisikan sasaran organisasi, menetapkan strategi menyeluruh untuk mencapai sasaran itu, dan menyusun serangkaian rencana yang menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan pekerjaan organisasi, Perencanaan dilakukan oleh Kepala sekolah dengan melibatkan personel dan warga sekolah.

Mengacu pada pendapat Thoha,<sup>9</sup> langkah-langkah perencanaan meliputi:

- a) Menetapkan visi, misi, tujuan, dan strategi pengembangan sekolah,
- b) Menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman sekolah,
- c) Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan,
- d) Mengembangkan berbagai alternatif kegiatan untuk pencapaian tujuan, penilaian alternatif-alternatif tersebut dan pemilihan alternatif terbaik (paling memuaskan) diantara berbagai alternatif yang ada.

## 2) Pengorganisasian

Setelah rencana disepakati dan ditetapkan, langkah selanjutnya adalah melakukan pengorganisasian semua sumber daya agar dapat berdaya guna secara maksimal untuk mendukung pencapaian sasaran yang telah ditetapkan. Thoha mengatakan bahwa pengorganisasian merupakan suatu proses untuk merancang struktur formal, mengelompokkan, mengatur serta membagi tugas-tugas atau pekerjaan diantara para anggota organisasi, agar tujuan organisasi dapat dicapai dengan efisien.<sup>10</sup>

Pengorganisasian bagi Kepala sekolah SD mencakup kegiatan:

- a) Menetapkan tugas-tugas yang harus dikerjakan,
- b) Personel yang harus mengerjakan,

---

<sup>8</sup>Siagian, S. P. *Teori dan Praktek Kepemimpinan* (cetakan kelima). Rineka Cipta (Jakarta:2003)

<sup>9</sup>Miftah Toha. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. PT.Raja Grafindo Persada,(Jakarta: 2007)

<sup>10</sup>*Ibid*

- c) Mengelompokkan tugas-tugas,
- d) Menentukan siapa melapor kepada siapa, dan
- e) Dimana keputusan harus diambil.

Beberapa ahli berpendapat bahwa pengorganisasian erat kaitannya dengan staffing. Staffing atau pendayagunaan tenaga adalah menyeleksi orang untuk melaksanakan pekerjaan, menempatkan dan memberikan orientasi untuk melaksanakan pekerjaan, serta melatih dan menilai kinerja staf.<sup>11</sup> Fungsi ini meliputi penilaian kinerja karyawan, mempromosikan, dan memberikan kesempatan untuk berkembang dan juga perbaikan sistem kompensasi. Bagi seorang kepala sekolah SD, termasuk dalam staffing yaitu perekrutan, pemilihan, orientasi, pembinaan, pengembangan, serta penilaian kinerja personel sekolah terutama guru.

### 3) Kepemimpinan

Secara umum kepemimpinan dipahami sebagai seni dan juga proses mempengaruhi dalam penentuan tujuan organisasi, pemotivasian dan penggerakan orang untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam manajemen, kepemimpinan merupakan satu fungsi yang sangat esensial.

Kepemimpinan kepala sekolah harus kreatif dan proaktif terhadap perubahan efektif dan berorientasi pada perbaikan mutu berkelanjutan". Itu artinya kepemimpinan disadari sebagai satu fungsi penting dalam manajemen guna pencapaian suatu tujuan. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan sikap dan tindakan kepala sekolah untuk menggerakkan orang lain ke arah pencapaian tujuan sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah dibutuhkan untuk memberikan pemahaman, membangun kemauan atau motivasi, serta mengembangkan kemampuan komunitas sekolah dalam mengimplementasikan setiap rencana peningkatan mutu sekolah. Lebih dari itu, kepemimpinan kepala sekolah sangat dibutuhkan untuk melembagakan setiap nilai-nilai mutu. Sikap, perilaku, dan kebijakan kepala sekolah akan menjadi barometer seberapa tinggi nilai-nilai mutu ingin dilembagakan.

---

<sup>11</sup> Agus Dharma. Manajemen Supervisi. Raja Grafindo Persada (Jakarta: 2001)

#### 4) Pengendalian

Pengendalian adalah memantau kegiatan-kegiatan untuk memastikan kegiatan itu dicapai sesuai dengan yang direncanakan dan mengoreksi setiap penyimpangan yang berarti.<sup>12</sup> Pengendalian dilakukan untuk “menjamin” bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen tercapai. Langkah-langkah pengendalian secara sistematis dikemukakan oleh Steinmetz dan Todd sebagai berikut.

- a) Prapengendalian yaitu perencanaan yang akan meminimalkan perlunya tindakan korektif.
- b) Penetapan standar yaitu menetapkan tingkat kinerja untuk masing-masing pekerjaan. Standar bisa formal - berdasarkan serangkaian pengukuran dan ditulis dalam bentuk tertentu sehingga dapat digunakan oleh mereka yang mengimplementasikan rencana - atau informal - berdasarkan judgement dan pengalaman. Standar dapat mencakup biaya, jadwal, mutu, atau jumlah. Dapat juga faktor-faktor yang berkaitan dengan pelanggan, pemasok, perlengkapan, dan proses.
- c) Pengukuran untuk menentukan apakah standar telah terpenuhi. Termasuk dalam kegiatan ini adalah mengobservasi pekerjaan saat sedang berjalan dan menganalisis umpan balik dalam bentuk laporan lisan dan tertulis. Umpan balik data harus akurat sebagai dasar pembuatan keputusan yang baik.
- d) Tindakan korektif segera saat diketahui kinerja yang diharapkan tidak terpenuhi.

Fungsi-fungsi manajerial tersebut secara tegas dirumuskan Depdiknas dalam Permendiknas no. 13 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Kepala Sekolah/Madrasah menjadi standar kompetensi manajerial Kepala Sekolah SD/MI yang harus dikuasai oleh kepala sekolah disamping empat dimensi kompetensi kepala sekolah lainnya, yaitu kepribadian, kewirausahaan, supervisi, dan sosial. Menerapkan fungsi manajerial pada organisasi sekolah, berikut adalah indikator kompetensi manajerial yang ditetapkan oleh Depdiknas.

- a) Kemampuan menyusun perencanaan sekolah/madrasah untuk berbagai tingkatan perencanaan

---

<sup>12</sup>Robbins, Stephen. *Perilaku Organisasi*, Pahalindo (Jakarta : 1990 ).

- b) Kemampuan mengembangkan organisasi sekolah/madrasah sesuai dengan kebutuhan.
- c) Kemampuan memimpin sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah/ madrasah secara optimal.
- d) Kemampuan mengelola perubahan dan pengembangan sekolah/madrasah menuju organisasi pembelajar yang efektif.
- e) Kemampuan menciptakan budaya dan iklim sekolah/ madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik.
- f) Kemampuan mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal.
- g) Kemampuan mengelola sarana dan prasarana sekolah/ madrasah dalam rangka pendidikan secara optimal
- h) Kemampuan mengelola hubungan sekolah/madrasah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan sekolah/ madrasah.
- i) Kemampuan mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru, dan penempatan dan pengembangan kapasitas peserta didik.
- j) Kemampuan mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional.
- k) Kemampuan mengelola keuangan sekolah/madrasah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan, dan efisien.
- l) Kemampuan mengelola ketatausahaan sekolah/madrasah dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah/ madrasah.
- m)Kemampuan mengelola unit layanan khusus sekolah/ madrasah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di sekolah/madrasah.
- n) Kemampuan mengelola sistem informasi sekolah/madrasah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan.
- o) Kemampuan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah/madrasah.
- p) Kemampuan melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah/ madrasah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjutnya.

### **Pengertian Kualitas Pendidikan**

Kualitas adalah kecocokan seberapa baik produk itu sesuai dengan spesifikasi dan kelonggaran yang disyaratkan oleh rancangan itu. Kualitas adalah sesuatu yang mencirikan tingkat dimana suatu produk memenuhi keinginan atau harapan. Juran dalam Sudioanto menyatakan “kualitas adalah kesesuaian dengan tujuan atau manfaatnya.” Elliot dalam Sudioanto menyatakan “kualitas adalah sesuatu yang berbeda untuk orang yang berbeda dan tergantung pada waktu dan tempat atau dikatakan sesuai dengan tujuan.”<sup>13</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai pengertian kualitas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian kualitas adalah sesuatu yang mencirikan tentang kesesuaian sesuatu tersebut dengan tujuannya, dan kesesuaian itu dari satu orang berbeda satu sama lain tergantung waktu dan tempat.

Dalam konteks pendidikan pengertian kualitas, dalam hal ini mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan. Dalam proses pendidikan yang bermutu terlibat berbagai input, seperti: bahan ajar (kognitif, afektif, atau psikomotorik), metodologi (bervariasi sesuai kemampuan guru), sarana sekolah, dukungan administrasi dan sarana prasarana dan sumber daya lainnya serta penciptaan suasana yang kondusif. Manajemen sekolah, dukungan kelas berfungsi mensinkronkan berbagai input tersebut atau mensinergikan semua komponen dalam interaksi (proses) belajar mengajar baik antara guru, siswa dan sarana pendukung di kelas maupun di luar kelas, baik konteks kurikuler maupun ekstrakurikuler, baik dalam lingkup substansi yang akademis maupun yang non-akademis dalam suasana yang mendukung proses pembelajaran.

Kualitas dalam konteks hasil pendidikan mengacu pada prestasi yang dicapai oleh sekolah pada setiap kurun waktu tertentu (apakah tiap akhir semester, akhir tahun, 2 tahun atau 5 tahun, bahkan 10 tahun). Prestasi yang dicapai atau hasil pendidikan (student achievement) dapat berupa hasil test kemampuan akademis (misalnya ulangan umum, ujian nasional). Dapat pula prestasi dibidang lain seperti prestasi di suatu cabang olah raga, seni atau keterampilan tambahan tertentu misalnya: komputer, beragam jenis teknik, dan jasa. Bahkan prestasi sekolah dapat berupa kondisi yang tidak dapat dipegang (intangible) seperti suasana disiplin, keakraban, saling menghormati, kebersihan, dan sebagainya.

---

<sup>13</sup><http://materiinside.blogspot.com/2014/06/pengertian-kualitas-pendidikan-sekolah-diharapkan.html>. 30/11/20

## Metode Penelitian

### *Rancangan Penelitian*

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian Kualitatif yang menggunakan metode deskriptif adalah “penelitian yang bermaksud mendeskripsikan situasi-situasi atau kejadian-kejadian secara nyata”.<sup>14</sup> Hal ini juga dikuatkan oleh Sukardi yang mengemukakan “penelitian metode deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek secara tepat dan akurat”.<sup>15</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan pada SDI Ulumiyah Al Makruf. Penelitian ini dilaksanakan di SDI Ulumiyah Al Mkaruf Jombang. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, dan guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara terus-menerus dari awal hingga akhir, baik di lapangan maupun di luar lapangan. Analisis data di lapangan meliputi pencatatan, pemberian kode, dan penafsiran sementara terhadap berbagai informasi yang diperoleh pada setiap langkah kegiatan penelitian. Analisis data di luar lapangan merupakan kelanjutan dari analisis data yang terkumpul baik melalui observasi, wawancara, maupun studi dokumentasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa lembaran observasi yang diisi oleh penulis pada saat berada di lokasi penelitian. Selain hasil observasi, penulis juga mengumpulkan data hasil wawancara dengan responden mengenai proses penyusunan program kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan, strategi pelaksanaan program kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan, dan proses pengawasan program kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru agar mencapai pendidikan yang berkualitas. Lebih lanjut, penulis juga mengumpulkan data dalam bentuk studi dokumentasi berupa dokumen program kerja kepala sekolah,

---

<sup>14</sup>Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*. PT. Raja Grafindo Persada (Jakarta:1998)

<sup>15</sup> Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. PT. Bumi Aksara (Jakarta : 2008)

perangkat pembelajaran seperti RPP dan silabus serta foto kegiatan di sekolah. Setelah melakukan pengumpulan data, data tersebut kemudian dianalisis melalui tiga teknik, yaitu: reduksi atau pemilihan data yang relevan, display data atau penyajian data dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan.

## **Pembahasan**

### ***Kualitas Pendidikan***

*"Bagaimana dalam menjalankan tugasnya untuk Meningkatkan Kualitas pendidikan pada sekolah pendatang baru ?*

Kepala Sekolah menjawab *"dengan di buatnya visi dan misi serta program program bersama para pengurus yayasan diantara nya di mulai dari mencari dan menjaring calon guru yang berkualitas dan profesional yang menjadi ujung tombak dari pelaksana program program yang telah disusun, menjaring calon peserta didik dari lulusan TK setempat serta warga sekitar, menyusun kurikulum pembelajaran serta mencocokkan nya dengan program serta kurikulum yayasan, melengkapi berkas – berkas untuk pengajuan izin operasional ke dinas, Kepala sekolah sebagai penanggungjawab satuan pendidikan selalu melibatkan para pengurus yayasan dalam rangka merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program sekolah karena Suksesnya seorang kepala sekolah tentu harus diukur dengan program kerja sekolah yang telah disusun dan direncanakan serta capaian hasil yang sesuai dengan perencanaan yang telah di susun dengan melibatkan seluruh stakeholder di sekolah".<sup>16</sup>*

Dari hasil penelitian yang di temukan bahwa pelaksanaan dari program peningkatan kualitas pendidikan di SDI Ulumiyah Almakruf telah berjalan secara bertahap diantaranya dengan kepala sekolah membagi tugas kepada guru kelas dan guru mapel untuk mengadakan KBM secara tatap muka sesuai permintaan orang tua wali peserta didik, dikarenakan dalam musim pandemi maka KBM tatap muka dua kali pertemuan dalam satu minggu dan hanya 5 peserta didik dalam satu pertemuan, sebelum KBM di kelas peserta didik di bimbing dan di pantau dalam pelaksanaan wudhu dan secara bersama sama melaksanakan sholat sunnah dhuha sekaligus mengaji yanbu'a serta hafalan

---

<sup>16</sup>Hasil wawancara bersama kepala sekolah SDI Ulumiyah Almakruf Ibu Durrotul Lami'ah,S.Pd Pada Tanggal 25/09/2020 di kantor SDI Ulumiyah Almakruf

surat-surat pendek di mushola, khusus pada hari jum'at peserta didik di berikan materi belajar hitung cepat dengan metode sempoa. selain itu dalam meningkatkan kualitas guru-guru nya juga bersama sama belajar metode baca tulis quran yanbu'a dan metode berhitung cepat metode sempoa sekali pertemuan dalam seminggu.<sup>17</sup>

Terlaksananya sistem pendidikan yang berkualitas selain dari keahlian nya kepala sekolah dalam memanage lembaganya salah satu yang terpenting adalah faktor kinerja seorang guru, program yang direncanakan juga harus selaras dan sejalan dengan fungsi, tugas dan wewenang kepala sekolah, adanya keselarasan antara program dengan peningkatan kinerja, serta adanya pemberdayaan semua elemen yang ada di sekolah dengan memberikan peran yang sesuai dengan keahlian warga sekolah., Seorang guru akan meningkatkan kinerjanya apabila kepala sekolah menghargai dan memberikan penghargaan penuh atas usul dan saran dari guru, tidak menganggap guru dan seluruh warga sekolah menjadi bawahan, tetapi dijadikan sebagai mitra kerja yang menginginkan kemajuan lembaga pendidikan.

Karena kalau kita lihat berhasilnya program kepala sekolah tidak hanya karena kepandaian atau kemampuan kepala sekolah dalam mengelola organisasi sekolah, akan tetapi keberhasilan itu adalah keberhasilan tim yang bersatu, dan saling memahami apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak seharusnya dilakukan, semuanya berperan penting untuk kemajuan peningkatan mutu pendidikan.

### ***Evaluasi Program Pendidikan***

Dalam pengawasan program-program yang telah dilaksanakan, kepala sekolah SDI Ulumiyah Almakruf lebih fokus bagaimana kegiatan KBM tetap berjalan dengan lancar sesuai protokol kesehatan dan muatan materi pelajaran yang disampaikan sesuai dengan kurikulum yang telah ada dan memperhatikan situasi serta kondisi peserta didik, kehadiran dan keaktifan guru juga menjadi prioritas utama, administrasi serta dokumen kelengkapan penunjang pembelajaran sedikit demi sedikit telah di lengkapi, mengajak komunikasi

---

<sup>17</sup>Hasil Pengamatan selama Dua bulan dari tanggal 21/09/2020 s.d 21/11/2020 Di setiap kegiatan yang di lakukan di SDI Ulumiyah Almakruf.

dengan staf dan guru-guru terhadap program-program yang sudah berjalan dan yang akan di laksanakan.<sup>18</sup>

SDI Ulumiyah Almakruf di tahun pertamanya sudah mendapatkan izin operasional dari dinas dan sudah terdaptar di dapodik maka atas dasar itupula kepala sekolah harus mampu mememanajemen sekolahnya menjadi lebih baik lagi, terstruktur dan transparan karena Suksesnya seorang kepala sekolah tentu harus diukur dengan program kerja sekolah yang telah disusun dan direncanakan serta capaian hasil yang sesuai dengan perencanaan yang telah di susun dengan melibatkan seluruh stakeholder di sekolah. Semua ini bisa terwujud jika adanya kemampuan konseptual dari kepala sekolah. Seorang kepala sekolah juga harus bisa mewujudkan peningkatan kualitas kinerja guru untuk menjadika pendidikan yang berkualitas dengan cara merencanakan program dan terobosan-terobosan baru untuk keberlangsungan pendidikan dalam menghadapi tantangan ke depan yang semakin nyata dalam berbagai aspek kehidupan.

Keberhasilan program kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan akan terlaksana dan berjalan dengan baik apabila didukung oleh keahlian atau manajemen kepala sekolah tentang sekolah, seperti kurikulum yang mengacu kepada kurikulum standar nasional yang diselenggarakan dengan konteks otonomi sekolah, kepala sekolah SDI ulumiyah Almakruf menyusun kurikulum dengan memadukan kurikulum nasional dan kurikulum yang di buat oleh yayasan, membuat keputusan adanya proses pembelajaran yang efektif walaupun di masa pandemi global SDI ulumiyah Almakruf tetap melaksanakan pembelajran secara daring dan tatap muka sesuai kesepakatan orang tua wali, menyiapkan lingkungan sekolah yang nyaman bagi warga sekolah, dukungan sumber daya guru yang memadai dengan mengadakan seleksi pelamar yang memenuhi kebutuhan lembaga yang berkompeten, dukungan dan partisipasi orang tua siswa dan masyarakat sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan sukses dan baik. Sehingga mampu mengantarkan sekolah menjadi sekolah teladan bagi masyarakat, orang tua dan siswa untuk masuk ke sekolah tersebut.

Pelaksanaan program peningkatan kualitas pendidikan pada SDI Ulumiyah Al Makruf Dari hasil penelitian yang telah dilakukan ditemukan

---

<sup>18</sup>Hasil Pengamatan terhadap kinerja dan dokumen dokumen yang dimiliki oleh kepala sekolah SDI Ulumiyah Almakruf di ruangan kantor.

bahwa pelaksanaan manajemen kepala sekolah dalam program peningkatan kualitas pendidikan di SDI Ulumiyah Al Makruf sudah berjalan dengan cukup baik walaupun masih banyak sekali yang belum terlaksana . diantaranya belum adanya pembelajaran tatap muka secara efektif masuk setiap hari seluruh peserta didik, diantaranya program jangka panjang masih dalam tahap penyusunan, belum adanya program peningkatan kinerja guru kedepan nya baikdengan mengikutsertakan para guru untuk mengikuti berbagai pelatihan, seminar pendidikan dan workshop yang dilakukan oleh internal sekolah dan juga berbagai instansi baik instansi pemerintah berupa dinas pendidikan kabupaten atau provinsi dan juga instansi swasta.Dalam penelitian ini, peneliti juga belum menemukan keterampilan manajerial Kepala Sekolah yang efektif mengarah kepada fungsi dari manajemen kerja yang profesional, ini ditandai dengan kegiatan pengorganisasian yang belum berjalan secara efektif sesuai fungsi dan tugas pokok kepada guru, dan karyawan sekolah dengan didasarkan pada dedikasi, komitmen, dan kemampuan dari mereka dengan pendekatan demokratis melalui musyawarah dengan cara rapat bulanan atau rapat rutin. Kepala Sekolah juga kurang begitu cepat tanggap merespon informasi informasi penting yang di dapat dari luar, sehingga seringnya pekerjaan yang penting di kerjakan secara deadline (kejar tayang) maka oleh sebab itu sangat penting sekali untuk membangun sebuah komunikasi yang efektif diantara warga internal maupun external seperti kelompok kepala sekolah,dinas dsb.

Kepala sekolah juga agar dapat mendukung para guru dengan memberikan pendidikan yang terbaik. Pendidikan adalah usaha sadar yang dirancang untuk meningkatkan kualitas SDM melalui proses pembelajaran di sekolah. Dalam usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, guru harus dibina dan dikembangkan, potensi sumber daya guru perlu terus bertumbuh dan berkembang agar guru mampu menjalankan fungsinya secara maksimal, belajar menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mobilitas masyarakat sehingga tujuan utama meningkatkan kualitas pendidikan akan tercapai.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa “kompetensi manajerial kepala sekolah menjadi faktor utama dalam proses manajemen peningkatan kualitas pendidikan sekolah. Disamping itu, pelaksanaan proses manajemen mulai dari perencanaan, pengembangan

hingga evaluasi yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan pada hakikatnya adalah tindakan dan kebijakan yang harus diambil kepala sekolah secara adil dan bijaksana dalam rangka mengarahkan dan membantu sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan nya". Kepala sekolah sebagai kepala satuan pendidikan harus berupaya memfasilitasi guru termasuk untuk pengembangan pengetahuan, wawasan dan ketrampilannya, sehingga bisa meningkatkan sumber daya manusianya yang akanbermuara pada peningkatan kinerja guru dan peningkatan mutu pendidikan. .Dari pendapat tersebut jelas bahwa kepala sekolah harus bisa meningkatkan kualitas dirinya dan guru dengan cara merangsangmereka dengan program-program pelatihan, seminar, workshop, MGMP, KKG,dan juga berbagai macam program lainnya yang mengarah kepada peningkatan kualitas kepala sekolah dan guru, sehingga ketika kualitas sudah memadai, maka kualitas pendidikan di sekolah tersebut akan terlihat. Kemudian dalam pelaksanaanprogram peningkatan kinerja guru, maka kepala sekolah juga harus bisa memberikan motivasi, agar guru lebih bersemangat dalam bertugas.

Menghadapi keadaan dimasa pandemi global Covid-19 ini , perlu ada inisiatif dari kepala sekolah atau pengawas untuk mengarahkan guru agar melakukan pembaharuan materi pembelajaran sesuai dengan kemajuan IPTEK dan kebutuhan lingkungan. Demikian pula dalam penerapan metode pembelajaran, guru harus terus di dorong agar berani melakukan uji coba dan menerapkan metode sesuai dengan materi yang dibahas. pengawasan yang diharapkan bisa mengevaluasi program yang telah dijalankan bisa memberikan masukan yang dapat memajukan proses pendidikan. Guru sering menghadapi kesulitan dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Karena itu kepala sekolah yang juga sebagai pengawas harus memberikan bimbingan kepada guru agar dapat mengelola pembelajaran secara lebih efektif termasuk bantuan menyelesaikan masalah-masalah belajar siswa.

## **Penutup**

Peran Manajemen kepemimpinan kepala sekolah dan guru sangat penting di sekolah. Kepala sekolah merupakan figur sentral yang harus menjadi leader,Manajer yang handal dalam mengelola lembaga sekolah dan

menjadikan sekolah berkualitas dalam pendidikan. Maju dan mundurnya suatu organisasi sangat berpengaruh pada keputusan pemimpinya.

Kepala sekolah merupakan figur sentral yang harus menjadi teladan bagi seluruh warga sekolah. Oleh karena itu, untuk mewujudkan visi dan misi sekolah, serta mencapai tujuan yang diharapkan, perlu dipersiapkan kepala sekolah yang mampu memahami peranan sebagai manajemen sekolah, dan tugas sebagai seorang pemimpin.

### Daftar Pustaka

- Agus Dharma. 2001, *Manajemen Supervisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- A.F.Stoner James, 1996. DKK, *Manajemen*, Edisi Indonesia, Jakarta: Penerbit PT. Prenhallindo,
- Edy Sutrisno.2010, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Jakarta : Penerbit Kencana,
- Hasil wawancara bersama kepala sekolah SDI Ulumiyah Almakruf Ibu Durrotul Lami'ah,S.Pd Pada Tanggal 25/09/2020 di kantor SDI Ulumiyah Almakruf
- Hasil Pengamatan selama Dua bulan dari tanggal 21/09/2020 s.d 21/11/2020 Di setiap kegiatan yang di lakukan di SDI Ulumiyah Almakruf.
- Hasil Pengamatan terhadap kinerja dan dokumen dokumen yang dimiliki oleh kepala sekolah SDI Ulumiyah Almakruf di ruangan kantor.
- Miftah Toha, 2007. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada,
- Palan, 2007.*Competency management: Teknis Mengimplementasikan Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi Untuk Meningkatkan Daya Saing Organisasi*. PPM. Jakarta : Salemba Empat,
- Pidarta, 2004. *Made.Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta,
- Siagian, S. P.2003.*Teori dan Praktek Kepemimpinan* (cetakan kelima).Jakarta: Rineka Cipta,
- Robbins, Stephen. 1990.*Perilaku Organisasi*, Jakarta : Prehalindo.
- Suryabrata, Sumadi. 1998. *Metodologi Penelitian*.Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,
- Sukardi.2008.*Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Wahjosumidjo. 2003, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritis dan Permasalahannya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,

Copyright © 2020 *Journal Salimiya*: Vol. 1, No.4, Desember 2020, e-ISSN; 2721-7078

Copyright rests with the authors

*Copyright of Jurnal Salimiyais the property of Jurnal Salimiya and its content may not be copied or mailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.*

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya>